BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu termasuk salah satu pembahasan apa saja yang diperlukan sebagai bahan acuan dalam perancangan sistem informasi pembukuan online pada Kinara Beauty reseller resmi MS Glow. Berikut adalah referensi yang diambil dari beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang diambil :

2.1.1 Sistem Informasi Akutansi Berbasis Website Pada UD. Surya Ponsel Abepura

Pada jurnal ini penulis bertujuan untuk membangun sistem informasi akutansi yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan data keuangan UD. Surya Ponsel menjadi lebih baik, efektif dan cepat (Iyus Supriyadi & Amir Jono, 2018).

Adapun kekurangan pada sistem ini adalah belum adanya sistem persediaan barang dan laporan arus kas, serta beberapa fitur lainnya yang masih bisa ditambahkan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja

Pada jurnal ini penulis bertujuan mengganti sistem perusahaan yang lama dengan sistem yang baru dengan menerapkan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dalam membangun sistem informasinya, selain itu sistem juga dikembangkan menyesuaikan proses bisnis perusahaan mulai dari pendapatan hingga pengeluaran sampai dengan detail untuk biaya operasional perusahaan (Bintang Chandra & Hendro Poerbo, 2019).

Adapun kekurangan pada sistem ini adalah belum di kembangkannya dalam versi mobile sehingga belum bisa diakses di manapun dan kapanpun serta belum bisa mengikuti perkembangan terkini sehingga belum bisa dikatakan efisien.

2.1.3 Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web Pada Toko Sinar Harapan Makassar

Pada jurnal ini penulis bertujuan untuk merancang informasi berbasis web sehingga pemrosesan order dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan dan dapat menjalin komunikasi yang luas antara pembeli dan penjual (Askar, Mashud, & Herman, 2020).

Adapun kekurangan pada sistem ini adalah sedikitnya fitur yang disediakan sehingga masih perlu banyak pengembangan kedepannya.

2.1.4 Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web

Pada jurnal ini penulis bertujuan untuk merancang usulan sistem baru yang sebelumnya masih menggunakan sistem penjualan *offline* menjadi sistem apikasi penjualan barang berbasis website serta, diharapkan dapat mempermudah pemilik toko dalam pendataan barang dan berjualan online (Fransisca Nonik Muktiningtyas, Tino Feri Efendi, & Mardiana Andarwati, 2021).

Adapun kekurangan sistem ini adalah perlunya pengembangan yang lebih kompleks lagi, semisal didukung dengan fitur lupa *password* sehingga dapat meminimalisir akun yang tidak aktif.

2.1.5 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Web pada Satuan pelayanan Pengembangan Industri Pertekstilan Bandung

Pada jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan ini penulis bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan jasa layanan mesin berbasis website, yang sebelumnya menggunakan microsoft word sebagai media pencatatan dan penyimpanan data (Sri Anggi, Willi Ihzan Maulana, Perwito, & Candra Mecca Sufyana, 2021).

Adapun kekurangan sistem ini adalah sedikitnya fitur transaksi yang disediakan seperti hanya ada input dan upload pembayaran saja.

2.1.6 Perancangan Customer Relationship Management Berbasis Web Dengan Library Jquery Responsive Datatables

Pada jurnal ini penulis bertujuan memaksimalkan pelayanan dan kinerja karyawan PT Pura Barutama Unit Indostamping menggunakan strategi CRM untuk melakukan pendekatan terhadap *customer* serta sebagai upaya perusahaan memaksimalkan pelayanan untuk mempertahankan *customer* (Ramos Somya & Setiawan Chandra Utama, 2019).

Adapun kekurangan dari sistem ini adalah kurangnya kemanan sistem serta belum adanya optimisasi sistem sehingga proses *load data* membutuhkan waktu yang lama.

2.1.7 Sistem Informasi Penjualan Dengan Fitur Customer Relationship Management (CRM) Pada Tria Salon Berbasis Web

Pada jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia ini penulis bertujuan untuk membantu kinerja admin dalam mengelola data pelanggan, mengelola data produk dan jasa serta mengelola data transaksi. Selain itu dapat membantu owner dalam mengelola laporan pelanggan dan laporan transaksi serta dapat memberikan promosi kepada seluruh pelanggan (Welda, Bagus Baskara Sukarma, & Emmy Febriani Thalib, 2019).

Adapun kekurangan dari sistem ini adalah belum adanya komunikasi dua arah antara perusahaan dan pelanggan serta belum ada fitur promosi di dalamnya.

2.2 Teori Terkait

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah komponen yang memiliki hubungan satu sama lain untuk sampai pada tujuannya seperti yang ditetapkan oleh institusi atau organisasi, suatu sistem terbentuk dari beberapa sub sistem kecil yang terhubung satu dengan yang lainnya untuk mendukung sistem yang lebih besar. Adapun pendapat dari Tmbooks (2017:3) menjelaskan bahwa "sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling terkait yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan sub komponen sistem yang saling terhubung dan memiliki tujuan akhir atau goals yang sama.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah untuk mudah dipahami oleh penerima informasi, menurut Tmbooks (2017:4) definisi informasi sebagi berikut "Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga berguna untuk proses pengambilan keputusan".

Jadi pada dasarnya Informasi adalah perkumpulan data yang sudah di kelola agar mudah dipahami sehingga mampu memberikan manfaat bagi penerima atau pembuatnya.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Setelah memahami arti masing-masing kata dari sistem dan informasi selanjutnya adalah mengetahui pendapat sistem informasi dari Hartono (2013:16) mengemukakan bahwa "sistem informasi yaitu seperangkat komponen yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyiapkan data dan mengelolanya menjadi informasi

untuk digunakan".

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses menyimpan, menganalisa, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.4 Database

Database atau Basis Data terdiri dari dua kata, yaitu Basis dan Data (Indrajani, 2017). Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

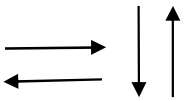
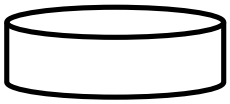
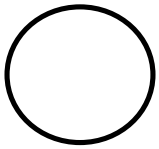
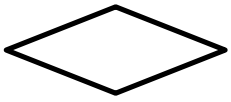
Dari pendapat diatas dapat dsimpulkan bahwa database atau basis data merupakan perkumpulan data yang diurus sedemikian rupa berdasarkan peraturan tertentu yang saling bersangkutan sehingga memudahkan dalam mencari, menghapus, maupun menyimpan sebuah informasi.

2.2.5 Flowchart

Menurut Indrajani (2011:22), *Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khusunya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *flowchart* ini bisa menjelaskan secara mudah alur sebuah proses mulai awal atau Start hingga akhir atau End. Selain itu juga didalam bidang pemrograman penggambaran secara grafik atau bisa disebut diagram digunakan dari proses pembuatan konsep dasar, implementasi hingga

evaluasi, yang setiap tahapannya dihubungkan oleh garis atau arah panah. Berikut adalah symbol *Flowchart* :

Simbol	Keterangan	Simbol	Keterangan
	Simbol Start atau End yang mendefinisikan awal atau akhir dari sebuah flowchart.		Simbol yang mendefinisikan proses yang dilakukan secara manual.
	Simbol pemrosesan yang terjadi pada sebuah alur.		Simbol masukkan atau keluaran dari atau kesebuah dokumen
	Simbol Input/Output yang mendefinisikan masukkan dan keluaran		Simbol yang Menyatakan bagian dari program.
	Simbol untuk menghubungkan antar proses atau antar simbol.		Simbol database.
	Simbol penghubung bagian flowchart yang ada pada suatu halaman.		Simbol untuk memutuskan Proses lanjutan dari kondisi.

Tabel 2.1 Simbol *Flowchart*

2.2.6 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai

server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl (Aditya, 2015).

Selain itu XAMPP juga disebut sangat sederhana dikarenakan peredaran Apache yang ringan, akan memudahkan pengembang untuk membuat server web lokal yang bertujuan untuk pengujian dan pengembangan.

2.2.7 MySQL

Solichin (2019:85) menjelaskan mengenai MySQL "MySQL yaitu perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multitread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia." Kepopuleran MySQL menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa dasar untuk query dan bersifat *open sources* diberbagai platfrom.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa MySQL merupakan suatu *Database Management system* (DBMS) dengan menggunakan perintah dasar SQL atau *Structured Query Language* yang sering digunakan untuk pembuatan website.

2.2.8 DBMS

Menurut Indrajani (2017:9) *Database Management system* (DBMS) merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk memanipulasi informasi di dalam basis data. Perangkat tersebut bisa menambah, menghapus, memodifikasi, mengurutkan, menampilkan, dan mencari informasi tertentu, serta melakukan banyak tugas lain pada basis data.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa DBMS atau *Database Management System* adalah sebuah perangkat lunak yang dibuat untuk mengelola suatu basis data agar memiliki fungsi CRUD *(Create, Read, Update, Delete)* dan melakukan fungsi operasi lainnya.

2.2.9 Pengertian Customer

Menurut Jerald Greenberg (2010), arti pelanggan atau *customer* adalah seorang individu atau kelompok orang yang membeli suatu produk, baik fisik ataupun jasa, dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor seperti; harga, kualitas, tempat, pelayanan, dan lain sebagainya, berdasarkan keputusan mereka sendiri.

Jika customer puas dengan produk atau layanan, mereka akan lebih loyal dan mempengaruhi dampak rekomendasi dari satu *customer* ke *customer* lainnya.

2.2.10 Pengertian Customer Relationship Management

Customer Relationship Management (CRM) adalah strategi dalam bisnis yang mengintegrasikan proses-proses dan fungsi-fungsi internal dengan semua jaringan eksternal untuk menciptakan serta mewujudkan nilai bagi para konsumen sasaran secara *profitable* (Thiodore et al., 2018). *Customer Relationship Management* (CRM) adalah proses mengelola informasi rinci tentang pelanggan perorangan dan semua "titik kontak" pelanggan secara seksama untuk memaksimalkan loyalitas pelanggan (Rahmawati et al., 2019).

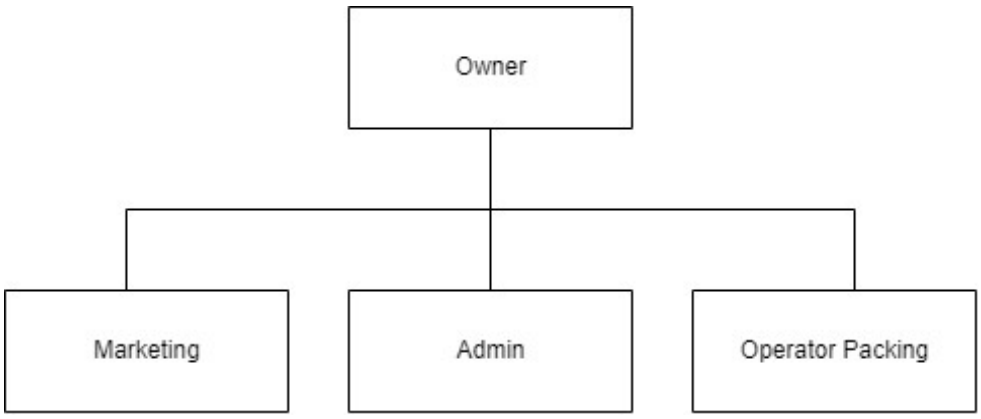
Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa *Customer Relationship Management* (CRM) adalah proses mengelola hubungan perusahaan dengan para *customer* melalui beberapa agenda yaitu mengumpulkan dan menganalisa data *customer* serta mengidentifikasi target *customer* agar sesuai dengan keinginan *customer* demi memaksimalkan loyalitas *customer* agar tidak berpaling kepada perusahaan pesaing.

2.3 Gambaran Umum Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Kinara Beauty

Kinara Beauty merupakan bisnis rumahan yang bergerak dibidang kecantikan atau biasa dibilang reseller skincare, mulai berdiri sejak 11 Juni 2020, Setelah penjualan skincare nya berjalan lancar dan memiliki banyak kosumen akhirnya Pemilik Kinara Beauty mendaftarkan bisnisnya sebagai reseller resmi produk kecantikan atau Skincare dari brand MS Glow yang mana produknya sudah dikenal oleh masyarakat luas sebagai salah satu prodak skincare terbaik. Setelah bergabung menjadi reseller resmi MS Glow sejak bulan Agustus 2021 penjualannya menjadi semakin meningkat dan berkembang hingga saat ini.

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kinara Beauty